



RINGKASAN

ZAINITA ELVIANA CHANDRA. Proses Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi APBD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas (*The Process of Preparation, Implementation, and Evaluation of the Regional Revenue and Expenditure Budget at the Secretariat of the Banyumas Regency DPRD*). Dibimbing oleh FARIDA RATNA DEWI.

Akuntansi pemerintahan merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintahan yang dijadikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal pemerintah yang memerlukan. Pemerintah mempunyai peran penting dalam pengelolaan keuangan negara yang terbentuk dalam suatu laporan keuangan secara terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam Pemerintahan Daerah, diperlukan adanya rencana keuangan yang mengatur pengelolaan keuangan daerah yang disusun dalam bentuk anggaran.

Tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Metode yang dilakukan dalam pengambilan data pada terkait proses penyusunan tugas akhir ini adalah metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data primer maupun sekunder.

Proses penyusunan APBD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas memiliki tahapan yaitu (1) RPJMD, (2) Renstra-SKPD, (3) Renja-SKPD, (4) APBD, (5) RKA-SKPD. Pelaksanaan APBD pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas menunjukkan anggaran Pendapatan-LRA pada tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp0,00. Realisasi pendapatan tahun 2019 sebesar Rp115.124.903,00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp2.500,00 dengan penyerapan sebesar 0,00% yang disebabkan karena pelaksanaan anggaran tidak sesuai rencana sehingga serapan pendapatan yang terealisasi tidak mencapai target. Belanja-LRA yang dianggarkan pada tahun 2019 sebesar Rp34.220.092.596,00 dengan realisasi sebesar Rp30.897.932.568,00 dan penyerapan sebesar 90,29% tergolong baik tetapi kurang terserap secara maksimal. Pada tahun 2020 belanja yang dianggarkan sebesar Rp35.459.055.982,00 dengan realisasi sebesar Rp30.239.589.120,00 dan penyerapan sebesar 85,28% tergolong kurang baik dan kurang terserap secara maksimal. Evaluasi dalam pelaksanaan APBD tahun anggaran 2019 dan 2020 agar memeriksa secara detail terhadap setiap bukti transaksi, kelengkapan bukti transaksi, serta penyetoran uang ke kas daerah pada setiap program kegiatan, agar sebisa mungkin menyelaraskan dan menyinergikan antara anggaran belanja yang ditargetkan dengan anggaran yang terealisasi, memaksimalkan program yang berimbas kepada serapan anggaran, serta mengikuti alur perencanaan yang telah ditetapkan, secara tepat sasaran, tepat waktu serta dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Kata kunci: APBD, Anggaran, Realisasi, Penyerapan, Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.